

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan yang dapat dibuat dari hasil analisis data dan pemecahan solusi dari masalah yang telah dilakukan, sebagai berikut:

1. Kondisi terminal Kranggotsaat ini sebagai terminal tipe c tidak memenuhi standar pelayanan minimal, sehingga banyak angkutan yang beroperasi tidak memiliki fasilitas yang baik untuk bersirkulasi di area terminal. Kondisi ini dibuktikan dengan ketersediaan fasilitas terminal saat ini hanya sebesar 20% yang masih baik dan dapat digunakan yaitu berupa fasilitas parkir kendaraan pribadi, toilet, dan pos pengawasan. Sisanya, sebesar 80% dari fasilitas yang ada sudah tidak dapat digunakan lagi.
2. Dari hasil analisis kriteria yang dilakukan, didapatkan hasil perbandingan dan diperoleh lokasi alternatif 3 yang terletak pada Jalan K.H Wasyid, Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Jombang, Kota Cilegon sebagai lokasi pilihan relokasi terminal tipe C Kranggotsaat. Ini didukung oleh lokasi alternatif tiga, yang berada paling jauh dari pusat permukiman masyarakat dan paling dekat dengan pusat kegiatan masyarakat. Selain itu lokasi ini juga memiliki luas lahan yang memenuhi untuk dibangun terminal tipe C yang membutuhkan lahan untuk fasilitas sebesar 5637,97 m², dan lokasi ini juga berada pada area permintaan angkutan umum, serta paling jauh dari titik rawan kecelakaan sehingga aman sebagai lokasi pembangunan terminal tipe C.
3. Dengan proses kegiatan di terminal, luas lahan yang dibutuhkan sebesar 5637,97 m², untuk fasilitas didalamnya berikut ini:
 - a. Fasilitas Utama

Fasilitas utama adalah fasilitas yang harus ada di terminal.

Yang termasuk fasilitas utama, yaitu:

- 1) Jalur keberangkatan
- 2) Jalur kedatangan
- 3) Parkir angkutan umum Parkir kendaraan pribadi
- 4) Ruang tunggu penumpang
- 5) Kantor terminal
- 6) Pos retribusi
- 7) Ruang istirahat sopir
- 8) Loker penjualan tiket
- 9) Ruang informasi

b. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang adalah fasilitas yang digunakan untuk mendukung kegiatan utama terminal. Yang termasuk fasilitas penunjang, yaitu:

- 1) Mushola
- 2) Toilet
- 3) Kios/kantin
- 4) Pos pengawas
- 5) Taman

4. Setelah dilakukan tahapan analisis yang meliputi analisis kondisi terminal eksisting, analisis penentuan Lokasi Pembangunan terminal pada lahan baru, serta analisis kebutuhan fasilitas terminal. Maka berdasarkan hasil dari analisis tersebut selanjutnya dilakukan pembuatan desain layout terminal dan peta sirkulasi terminal tipe C Kranggat pada lahan yang baru. Pembuatan desain layout terdiri dari tata letak fasilitas utama dan penunjang, bentuk jalur pada terminal, serta tata letak rambu dan marka pada terminal. Sedangkan dalam pembuatan peta sirkulasi terdiri dari sirkulasi angkot, sirkulasi kendaraan pribadi, serta sirkulasi pejalan kaki.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik, dapat dibuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk Penelitian Selanjutnya
 - a. Melakukan Analisis Dampak Pembangunan Terminal Terhadap Kinerja Jaringan Jalan Sekitar Terminal Setelah di Relokasi
 - b. Melakukan analisis biaya investasi awal pada masing-masing lokasi sebagai kriteria tambahan dalam pemilihan lahan terminal.
2. Untuk Pihak Pemerintah
 - a. Memastikan sirkulasi terminal diatur dan diawasi dengan baik sehingga arus masuk dan keluar tetap lancar.
 - b. Melakukan pengembangan pada sisa lahan yang telah disediakan untuk perencanaan pengembangan Terminal pada 5 sampai 10 tahun kedepan.